

Telaah Naratif dan Gejala Jiwa Para Tokoh dalam Drama *The World of The Married* Karya Joo Hyun

Retno Yuniarti¹, Dessy Wardiah¹, Yessi Fitriani¹

¹Universitas PGRI Palembang
e-mail: retno4445@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan telaah naratif dan gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan analisis data ditemukan adanya telaah naratif yang berupa cerita atau peristiwa perepisode dari episode awal hingga akhir dan ditemukannya gejala jiwa para tokoh berupa 12 gejala-gejala psikologimanusia yaitu: pengamatan, tanggapan, berpikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, *insting*, keinginan, perhatian dan motivasi, pada setiap tokoh-tokoh drama tersebut. Hasil data dari analisis peneliti bahwa disetiap tokoh secara acak tidak ditemukan beberapa gejala-gejala jiwa manusia karena dalam drama tersebut tidak adanya dialog yang menunjukkan gejala jiwa manusia. Drama ini sempat menjadi trending topic di beberapa negara termasuk Indonesia.

Kata Kunci: Naratif, Gejala Jiwa Tokoh, Drama

Abstract

The research found out a narrative study and literary psychology in the drama The World of The Married by Joo Hyun. The method in this study is qualitative descriptive. The source of data in this research is drama The World Of The Married by Joo Hyun. The data collection technique used is a documentary technique. The data analysis technique in this study is to use the is content analysis technique. Based on data analysis, there has been a narrative study of stories or perversions from early to late episodes and the discovery of literary psychology consisting of 12 symptoms of human psychology: observation, responses, thinking, intelligence, feelings, worries, emotions, sympathy, instinct, desire and motivation, on each of the characters of the drama. The data from the researchers analysis that each individual at random has not been able to find some signs of human soul because there is no dialogue the shows signs of human soul. The drama was once a trending topic in several countries including Indonesia.

Keywords: Narrative, Character's Mental Symptoms, Drama

PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia sehingga karya itu menggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan. Masalah sosial dan kejadian yang dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya. Pada hakikatnya karya sastra merupakan hasil pemikiran seseorang tentang pengalaman hidup yang dirasakan atau dilihat hasil pemikiran tersebut kemudian dituliskan sehingga membuat pembaca seolah-olah merasakan apa yang dialami dalam sebuah cerita tersebut. Menurut Faruk (2012) Karya sastra adalah objek manusiawi, fakta kemanusiaan, atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia. Endraswara (2016), menyatakan

karya sastra merupakan ekspresi dan sangat berkaitan dengan lingkungan, termasuk awan, yang kadang-kadang butuh paham. Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologi (Arini, 2012). Secara etimologi psikologi berarti ilmu yang mempelajari jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya (Sumanto, 2014), sedangkan karya sastra sebagai media untuk memahami manusia dari segala kejiwaannya.

Karya sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu karya sastra imajinatif (fiksi) dan nonimajinatif. Karya sastra imajinatif adalah karya sastra yang dibuat berdasarkan imajinasi atau khayalan yang diambil dari refleksi kehidupan. Sedangkan sastra nonimajinatif adalah sastra yang dibuat berdasarkan fakta dan kenyataan yang terjadi. Biasanya sastra nonimajinatif menggunakan bahasa denotatif, yaitu bahasa yang digunakan sesuai dengan makna sebenarnya, tidak mengandung unsur-unsur fiksi atau khayalan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah drama. Drama merupakan bentuk karya sastra yang digemari oleh masyarakat luas. Drama diciptakan untuk dipentaskan dan dinikmati secara bersama-sama (Dewojati, 2012). Sesuai dengan judul yang diteliti, telaah naratif dan psikologi dalam Drama *The World of The Married* Karya Joo Hyun termasuk karya sastra dalam bentuk drama. Drama ini terdapat 16 episode yang berdurasi 1 jam 30 menit per-episode, drama ini mampu membuat penonton seolah-olah ikut merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Sun Woo yang di selingkuhi oleh suaminya Lee Tae Oh. Kelebihan drama ini juga terletak pada skenario dan akting pemain yang menarik untuk ditonton pada awal bulan Maret di tahun 2020 bersamaan dengan masa pandemi covid-19, serta tema pengkhianatan cinta terlarang drama tersebut. Bahkan sempat trending topic di Indonesia karena banyaknya masyarakat yang menonton sehingga mendapat peringkat tertinggi dari sisi peringkat pemirsa. Pada bahasa yang dipakai dalam film tersebut yaitu bahasa yang mudah dimengerti. Serta dapat dijadikan pelajaran di kehidupan nyata mengenai memilih teman yang baik.

Gejala-gejala psikologi yang diambil penulis terdapat dalam drama korea *The World Of The Married* yaitu, pengamatan, tanggapan, berpikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi. Menurut Sumanto (2014), pengamatan adalah usaha manusia untuk mengenal dunia real, baik mengenai diri sendiri, maupun dunia sekitarnya melalui panca inderanya, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan. Sedangkan tanggapan adalah sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dsb), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015). Selanjutnya berpikir menurut Walgito (2010) merupakan proses kognitif yang berlangsung antara stimulus dan respons. Kemudian kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015). Sementara perasaan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif, berhubungan dengan gejala mengenal, dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf (Sumanto, 2014). Selanjutnya kekhawatiran adalah perasaan khawatir, kecemasan terhadap sesuatu. Kemudian emosi adalah pengalaman yang afektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan fisiologis sedang dalam kondisi yang meluap-luap, juga dapat diperlihatkan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata, L. Crow dan A. Crow dalam Djaali (2015). Selanjutnya simpati suatu ekspresi emosional yang dipergunakan individu dalam usahanya menempatkan dirinya pada tempat dan pengalaman orang lain di mana perasaan terakhirnya mungkin berupa kesenangan atau kesusahan Djaali (2015). Berikutnya insting menurut Sumanto (2014). merupakan dorongan alami untuk berbuat sesuatu demi tujuan tertentu. Kemudian keinginan adalah nafsu yang telah mempunyai arah tertentu dan tujuan tertentu. Selanjutnya perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada sesuatu objek atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Sementara motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu.

Fokus penelitian ditujukan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas dan terarah. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah fokus pada telaah naratif dan gejala jiwa tokoh cerita tersebut yang meliputi lingkungan dalam mengembangkan suatu cerita yaitu mengaitkan antara aspek naratif dan aspek psikologi sastra drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Hubungan gejala jiwa dengan aspek naratif dalam meningkatkan ataupun menghidupkan suatu cerita yang berkaitan dalam drama *The World of The Married* karya Joo Hyun.

Perumusan masalah pada drama *The World of The Married* karya Joo Hyun adalah bagaimanakah telaah naratif dalam drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Kemudian, bagaimanakah gejala-gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Tujuan penelitian ini adalah Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian, untuk mengetahui dan mendeskripsikan telaah naratif dalam drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World of The Married* karya Joo Hyun.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Indra (2020) dengan judul "Konflik Batin Psikologis dalam Drama Badai Sepanjang Malam Karya Max Arifin". Penelitian ini membahas mengenai karya sastra yang berjenis drama menjadi mimik untuk jendela kehidupan nyata. Selanjutnya penelitian oleh Turmudzi, Mukh. Doyin, dan Mulyono (2014) dengan judul "Watak dan Perilaku Tokoh Jumena Martawangsa dalam Naskah Drama Sumur tanpa Dasar Karya Arifin C. Noer". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan watak dan perilaku tokoh Jumena yang menjadi pemantik konflik, faktor yang mempengaruhi perilaku tokoh Jumena, dan fungsi tokoh Jumena sebagai pemantik konflik. Kemudian penelitian oleh Wardani (2015) dengan judul "Kondisi Psikologis Tokoh Utama dalam Drama Ikhnatun Wa Nefertiti Karya Ali Ahmad Bakatsir: Analisis Psikologi Sastra". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap unsur-unsur psikologis dalam diri tokoh utama pada drama Ikhnatun wa Nefertiti. Selanjutnya penelitian oleh Wardani (2019) dengan judul "Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Naskah Drama Sampek Engtay Karya N. Riantiarno: Kajian Psikologi Sastra". Dan penelitian Martilopa dan Ardiansyah (2020) dengan judul "Struktur Kepribadian dan Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan Kajian Psikologi Sastra". Penelitian ini membahas mengenai masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel Lelaki Harimau karya Eka Kurniawan yang meliputi rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Dari hasil penelitian di atas, kesamaan dan perbedaan dengan pembahasan peneliti sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan telaah naratif dan gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World Of The Married* karya Joo Hyun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berfokus pada drama *The World of The Married* karya Joo Hyun. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian datanya melalui Telegram Download drama *The World of The Married* karya Joo Hyun yang dijadikan sebagai bahan dokumentasi yang akan diteliti serta ditelaah dari segi naratif dan psikologinya yang meliputi 12 gejala jiwa manusia yaitu, pengamatan, tanggapan, berpikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi, sehingga data-data yang diperlukan peneliti dapat diperoleh secara lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil paparan dan temuan penelitian dari analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan cerita drama *The World of The Married* karya Joo Hyun.

Drama ini terdiri dari 16 episode yang memakan waktu perepisodenya 1 jam 30 menit, penulis naskah drama ini adalah Joo Hyun yang berasal dari Soul, Korea. Dalam penelitian ini tokoh yang diteliti adalah peran tokoh yang memiliki peran dominan disetiap episodenya ada 12 tokoh yaitu Lee Tae Oh, Jee Sun Woo, Lee Joon Young, Ko Ye Rim, Son Je Hyuk, Yeo Byung Gyu, Yeo Da Kyung, Sul Myung Sook, Park In Kyu, Min Hyun Seo, dan Kim Yoon Ki. Selain itu peneliti juga menelaah naratif dan psikologi sastra (gejala-gejala jiwa manusia) pada setiap 12 tokoh tersebut.

Diketahui bahwa secara keseluruhan, telaah naratif dari drama *The World Of The Married* karya Joo Hyun memiliki alur maju, diketahui dari episode 1-16 drama ini diceritakan secara detail dari awal tokoh utama yang menyembunyikan wanita selingkuhannya. Kemudian yang peneliti temukan pada psikologi atau gejala-gejala jiwa manusia pada tokoh yang terdapat dalam drama tersebut. Terdapat 2 tokoh inti atau tokoh utama, yakni Jee Sun Woo, dan Lee Tae Oh. Kemudian, tokoh tambahan yaitu, Lee Joon Young, Ko Ye Rim, Son Je Hyuk, Uhm Hyo Jung, Yeo Byung Gyu, Yeo Da Kyung, Sul Myung Sook, Park In Kyu, Min Hyun Seo, dan Kim Yoon Ki.

Dari gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World Of The Married* karya Joo Hyun dalam tokoh Jee Sun Woo terdapat 11 gejala jiwa manusia, yaitu: pengamatan, motivasi, insting, keinginan, berpikir, tanggapan, perasaan, kecerdasan, kekhawatiran, emosi dan perhatian. Tokoh Lee Tae Oh terdapat 7 gejala jiwa manusia yaitu, kekhawatiran, tanggapan, emosi, berpikir, perasaan, keinginan dan pengamatan. Tokoh Lee Joon Young terdapat 7 gejala jiwa manusia yaitu, insting, kekhawatiran, keinginan, perasaan, tanggapan, emosi dan pengamatan. Tokoh Ko Ye Rim terdapat 4 gejala jiwa manusia yaitu, pengamatan, tanggapan, insting dan berpikir. Tokoh Son Je Hyuk terdapat 2 gejala jiwa manusia yaitu, pengamatan dan tanggapan. Tokoh Uhm Hyo Jung terdapat 4 gejala jiwa manusia yaitu, tanggapan, keinginan, pengamatan dan emosi. Tokoh Yeo Byung Gyu terdapat 6 gejala jiwa manusia yaitu, tanggapan, perasaan, emosi, perhatian, pengamatan dan insting. Tokoh Yeo Da Kyung terdapat 5 gejala jiwa manusia yaitu, tanggapan, keinginan, emosi, perasaan dan pengamatan. Tokoh Sul Myung Sook terdapat 3 gejala jiwa manusia yaitu, tanggapan, perhatian dan kekhawatiran. Tokoh Park In Kyu terdapat 3 gejala jiwa manusia yaitu, emosi, perasaan dan pengamatan. Tokoh Min Hyun Seo terdapat 4 gejala jiwa manusia yaitu, tanggapan, pengamatan, perasaan dan kekhawatiran. Dan tokoh terakhir Kim Yoon Ki terdapat 5 gejala jiwa manusia yaitu, perhatian, pengamatan, tanggapan, kekhawatiran dan emosi.

Dari hasil paparan data, analisis data, dan juga temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa, dari Tokoh Jee Sun Woo, tidak ditemukannya gejala jiwa, simpati, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Lee Tae Oh tidak ditemukannya gejala kecerdasan, simpati, motivasi, perhatian dan insting, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Lee Joon Young tidak ditemukannya gejala jiwa, kecerdasan, simpati, perhatian, motivasi dan berpikir, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Ko Ye Rim tidak ditemukannya gejala jiwa, kekhawatiran, emosi, simpati, simpati, keinginan, perhatian, motivasi, berpikir, kecerdasan dan perasaan, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Son Je Hyuk yang tidak ditemukannya gejala jiwa, berpikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Uhm Hyo Jung yang tidak ditemukan dari gejala jiwa yaitu, berpikir, kecerdasan, perasaan, simpati, kekhawatiran, insting, perhatian dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Yeo Byung Gyu yang tidak ditemukan dari gejala jiwa manusia yaitu, berpikir, kecerdasan, kekhawatiran, simpati, keinginan dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Yeo Da Kyung tidak ditemukannya

gejala jiwa manusia yaitu, berpikir, kecerdasan, kekhawatiran, simpati, insting, perhatian dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Sul Myung Sook yang tidak ditemukan gejala jiwa, pengamatan, berpikir, kecerdasan, perasaan, emosi, simpati, insting, keinginan dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Park In Kyu yang tidak ditemukan gejala jiwa, tanggapan, berpikir, kecerdasan, kekhawatiran, simpati, insting, keinginan, perhatian dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Min Hyun Seo yang tidak ditemukan gejala jiwa yaitu, berpikir, kecerdasan, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya. Tokoh Kim Yoon Ki yang tidak ditemukan gejala jiwa yaitu, berpikir, kecerdasan, perasaan, simpati, insting, keinginan dan motivasi, karena tidak adanya dialog yang tepat sehingga, penulis tidak bisa menggambarkan dengan pasti gejala psikologinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan telaah naratif dan gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World Of The Married* karya Joo Hyun, menggunakan alur maju perselingkuhan yang masih disembunyikan oleh Lee Tae Oh, hingga konflik perceraian akhirnya terjadi di akhir episode. Gejala jiwa para tokoh dalam drama *The World Of The Married* memiliki gejala jiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Gejala jiwa tokoh yang terdapat dalam drama ini terdiri dari (1) tanggapan; (2) pengamatan; (3) berpikir; (4) kecerdasan; (5) perasaan; (6) kekhawatiran; (7) emosi; (8) simpati; (9) insting; (10) keinginan; (11) perhatian; dan (12) motivasi. Drama *The World Of The Married* karya Joo Hyun banyak sekali memberikan gambaran untuk para penonton bahwa drama ini terdapat gejala-gejala jiwa manusia dari segi psikologi para tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., & Nadia, M. (2020). Struktur Kepribadian dan Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Bahasa Indonesia*.
- Arini, H. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Jakarta: Flashbooks.
- Dewojati, C. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Penerbit Javakarsamedia.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Endraswara, S. (2011). *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Yogyakarta: Caps.
- Endraswara, S. (2014). *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indra, A. (2020). Konflik Batin Psikologis dalam Drama Badai Sepanjang Malam Karya Max Arifin. *Jurnal Bahasa Indonesia*. Volume 3. Nomor 1.
- Joo Hyun. (2020). *The World Of The Married*. Trans TV.
- Sumanto. (2014). Psikologi Umum. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Wardani, E. (2015). Kondisi Psikologis Tokoh Utama dalam Drama Ikhnatun Wa Nefertiti Karya Ali Ahmad Bakatsir: Analisis Psikologi Sastra. *Jurnal Bahasa Indonesia*. Volume 2. Nomor 1.
- Wardani, L. (2019). Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Naskah Drama Sampek Engtay Karya N. Riantiarno: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Bahasa Indonesia*. Volume 3. Nomor 4.